

[KABUPATEN BANTAENG]

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTAENG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri ini menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang. Hingga saat ini, terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y.

Penularan terjadi melalui droplet saluran napas saat berbicara, batuk, atau bersin. Infeksi lebih mudah ditularkan di lingkungan padat penduduk maupun kegiatan berskala besar seperti ibadah haji, jambore, konser, dan lainnya. Orang yang terpapar bakteri *Neisseria meningitidis* umumnya mengalami gejala pada hari ke-3 hingga hari ke-4, mulai dari sakit kepala hebat, demam, mual, muntah, fotofobia, kaku kuduk, hingga timbul tanda gangguan neurologis. Sebagian orang juga dapat menjadi carrier (pembawa) tanpa menunjukkan gejala.

Setiap orang dari segala usia, ras, kelompok etnis, dan jenis kelamin berpotensi terpapar bakteri *Neisseria meningitidis* ketika memiliki potensi kontak dengan pasien terinfeksi. Namun terdapat beberapa pekerjaan atau kelompok berisiko yang memungkinkan seseorang terinfeksi penyakit Meningitis Meningokokus, yaitu: Orang yang tinggal serumah atau sekamar dengan orang yang terinfeksi, Setiap orang yang memiliki kontak langsung dengan saliva (air liur) orang yang terinfeksi dan Orang yang tinggal pada area pemukiman padat penduduk.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bantaeng.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat mengetahui Peta Risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bantaeng

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bantaeng, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bantaeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi tetapi terdapat sub kategori sedang yakni :

1. Risiko penularan dari daerah lain, alasan Karena adanya perjalanan haji dan umroh yang meningkatkan risiko penularan dari daerah lain

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	14.04
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	8.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bantaeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : penilaian kerentanan penyakit meningitis meningokokus di Kabupaten Bantaeng masuk dalam kategori Rendah

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	69.44
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	87.00

9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	99.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bantaeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena anggaran kewaspadaan dan penanggulangan meningitis meningokokus masih belum memadai dan pemangkasan anggaran di daerah

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Bantaeng dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Bantaeng
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	9.41
Threat	16.00
Capacity	72.43
RISIKO	20.14
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bantaeng Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bantaeng untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 9.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 72.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.14 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
---	-------------	-------------	-----	----------	-----

0					
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan penanggulangan meningitis	Surveilans	Juni 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan perubahan anggaran untuk pengadaan BMHP tahun 2026 dan usulan anggaran 2027	Laboratorium & Surveilans	Juni 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan Pertemuan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan meningitis pada petugas surveilans yang baru	Surveilans	September 2026	

Bantaeng, 15 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan Bantaeng



dr. H. ANDI IHSAN, M.Kes

NIP :19790309 200502 1 003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00 %	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00 %	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00 %	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH

2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00 %	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00 %	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00 %	SEDANG
4	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
5	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material/Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Mengusulkan anggaran	Anggaran yang belum optimal	

			kewaspadaan penanggulangan meningitis		
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Logistik laboratorium meningitis meningokokus yang belum optimal	Mengusulkan perubahan anggaran untuk pengadaan BMHP tahun 2026 dan usulan anggaran 2027	Anggaran kurang memadai dalam ketersediaan logistic Meningitis	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Terdapat penggantian petugas	Mengusulkan Pertemuan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan meningitis pada petugas surveilans yang baru	Anggaran yang belum memadai	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
2. Kesiapsiagaan Laboratorium
3. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE T
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan penanggulangan meningitis	Surveilans	Juni 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan perubahan anggaran untuk pengadaan BMHP tahun 2026 dan usulan anggaran 2027	Laboratorium & Surveilans	Juni 2026	

3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan Pertemuan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan meningitis pada petugas surveilans yang baru	Surveilans	September 2026	
---	--------------------------------	---	------------	----------------	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Hj.Hariani,S.Kep.Ns.,M.M	Ka. Timja Surveilans, Imunisasi & Haji	Dinas Kesehatan
2	Nirzah Fitriani,S.K.M,M.M	Epidemiolog kesehatan Madya	Dinas Kesehatan
3	Irawati. S.Kep	Pendamping Surveilans	Dinas Kesehatan
4	Sunniati, SKM	Pendamping Surveilans	Dinas Kesehatan